

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hal yang paling utama untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan suatu bangsa adalah pendidikan. Pelaksanaan program pendidikan memerlukan peran guru serta media dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk dapat membantu mengatasi berbagai hambatan dalam proses pembelajaran serta mampu membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan siswa menyatakan bahwa proses pembelajaran di SMAN 1 Buay Madang hanya menggunakan LKS saja, padahal saat ini masih banyak media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, baik media cetak maupun non cetak. Salah satu media pembelajaran berbasis cetakan yang dapat dimanfaatkan yaitu buku siswa.

Salah satu tujuan/ sasaran pembelajaran fisika di sekolah yaitu peserta didik diharapkan dapat mengerti konsep fisika dengan tepat melalui proses pembelajaran yang tepat pula. Fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran fisika di sekolah, masih banyak guru yang kurang memperhatikan karakteristik fisika sebagai proses yang memungkinkan siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung di sekolah lebih berpusat pada guru sehingga siswa kurang mendapatkan kesempatan secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru menggunakan pendekatan yang hanya berorientasi kepada guru saja, sehingga diperlukan suatu pendekatan yang dapat membuat siswa berperan aktif di kelas. Selain itu kurangnya media belajar juga menyebabkan siswa cenderung menerima apa yang telah disampaikan oleh guru. Salah satu pendekatan yang berorientasi kepada siswa dalam sebuah pembelajaran adalah pendekatan *scientific*.

Materi dinamika gerak akan lebih mudah disampaikan dengan pendekatan *scientific*. Kegiatan pembelajaran *scientific* dilakukan melalui proses mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Kurikulum 2013 menuntut siswa membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Proses pembelajaran ini meliputi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka penulis mencoba memberikan solusi dengan membuat buku siswa menggunakan pendekatan *scientific* pada materi dinamika gerak. Buku ini menyajikan materi dengan pendekatan *scientific* sebagai media belajar yang dapat digunakan secara mandiri.

Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Siswa Materi Dinamika Gerak dengan Pendekatan *scientific*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk produk buku siswa dengan pendekatan *scientific* sebagai media pembelajaran fisika SMA pada pokok bahasan Dinamika Gerak?
2. Bagaimana keefektifan produk buku siswa dengan pendekatan *scientific* sebagai media pembelajaran fisika SMA pada pokok bahasan Dinamika Gerak?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan produk buku siswa dengan pendekatan *scientific* sebagai media pembelajaran fisika SMA pada pokok bahasan Dinamika Gerak.
2. Mengetahui keefektifan produk buku siswa dengan pendekatan *scientific* sebagai media pembelajaran fisika SMA pada pokok bahasan Dinamika Gerak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian pengembangan ini adalah:

1. Memberikan alternatif pemecahan masalah kekurangan media belajar di SMA khususnya untuk mempelajari konsep dinamika gerak.

2. Menyediakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk fokus mengikuti materi dinamika gerak.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian pengembangan ini dibatasi dalam ruang lingkup berikut:

1. Penelitian pengembangan yang dimaksud adalah pembuatan buku siswa fisika SMA pada materi pokok dinamika gerak sebagai salah satu media pembelajaran.
2. Buku siswa dalam penelitian ini merupakan sarana pembelajaran yang berisi materi pembelajaran yang dikemas secara kreatif dengan memasukkan pendekatan *scientific*.
3. Pendekatan *scientific* mengandung aktivitas siswa berupa mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jejaring.
4. Materi yang disajikan dalam buku siswa ini adalah materi Dinamika Gerak SMA/MA yang disesuaikan dengan standar isi dari Badan Standar Nasional Pendidikan.
5. Uji coba produk penelitian pengembangan dilakukan pada satu kelas sampel siswa kelas X IPA SMAN 1 Buay Madang, Kabupaten Oku Timur, Sumatera Selatan.